

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengumpulan data hasil penelitian menggunakan instrumen kuesioner dengan subjek penelitian siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon sebanyak 126 siswa. Penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial (X_1) dan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2), sedangkan variabel terikat adalah minat berwirausaha (Y). Pembahasan deskripsi data hasil penelitian meliputi harga rerata (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi serta nilai kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel dan diagram. Deskripsi data penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik.

1. Lingkungan Sosial (X_1)

Variabel Lingkungan Sosial diukur menggunakan angket dengan 3 indikator. Angket tersebut terdiri dari 12 butir pernyataan, pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *likert*, yakni 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik, maka diperoleh hasil nilai rerata atau mean (M) = 49,52, median (Md) = 50,00, modus (Mo) = 52, standar deviasi (SD) = 4,632, nilai maksimum = 57, dan nilai minimum = 34.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Lingkungan Sosial diperlukan beberapa langkah perhitungan yang diuraikan pada lampiran. Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Lingkungan Sosial pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Sosial (X_1)

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | 34-36 | 2 | 1,59 |
| 2 | 37-39 | 1 | 0,80 |
| 3 | 40-42 | 6 | 4,76 |
| 4 | 43-45 | 14 | 11,11 |
| 5 | 46-48 | 25 | 19,84 |
| 6 | 49-51 | 30 | 23,80 |
| 7 | 52-54 | 30 | 23,80 |
| 8 | 55-57 | 18 | 14,30 |
| Jumlah | | 126 | 100 |

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 49-51 dan 52-54 sebanyak 30 responden (23,80%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 37-39 berjumlah 1 responden (0,80%).

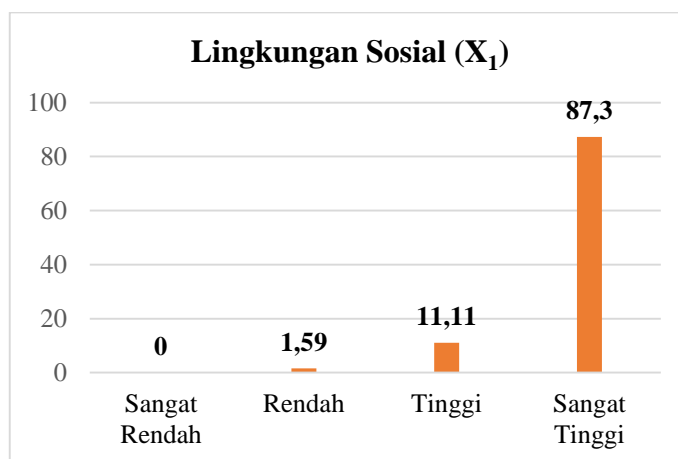
Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan variabel Lingkungan Sosial dengan menggunakan nilai dari Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Pengelompokan nilai kecenderungan variabel Lingkungan Sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Kecenderungan Variabel Lingkungan Sosial (X_1)

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|----------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Rendah | 12-27 | 0 | 0,00 |
| 2 | Rendah | 28-35 | 2 | 1,59 |
| 3 | Tinggi | 36-43 | 14 | 11,11 |
| 4 | Sangat Tinggi | 44-60 | 110 | 87,30 |
| Jumlah | | | 126 | 100 |

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Hasil pengkategorian di atas agar lebih komunikatif dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Kecenderungan Data Variabel Lingkungan Sosial (X₁)

Berdasarkan uraian pada tabel 11 dan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 2 siswa (1,59%) memiliki kategori kecenderungan lingkungan sosial rendah, 14 siswa (11,11%) memiliki kategori kecenderungan lingkungan sosial tinggi, dan 110 siswa (87,30%) memiliki kategori kecenderungan lingkungan sosial sangat tinggi. Hasil pengkategorian diambil dari sampel sebanyak 126 siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Dari hasil itulah dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian siswa terhadap variabel lingkungan sosial adalah sangat tinggi.

2. Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X₂)

Variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan diukur menggunakan angket dengan 16 indikator. Angket tersebut terdiri dari 29 butir pernyataan, pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *likert*, yakni 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan

data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik, maka diperoleh hasil nilai rerata atau mean (M) = 127,44, median (Md) = 128,50, modus (Mo) = 138, standar deviasi (SD) = 9,114, nilai maksimum = 142, dan nilai minimum = 103.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan diperlukan beberapa langkah perhitungan yang diuraikan pada lampiran. Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X₂)

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | 103-107 | 4 | 3,17 |
| 2 | 108-112 | 3 | 2,38 |
| 3 | 113-117 | 13 | 10,32 |
| 4 | 118-122 | 14 | 11,11 |
| 5 | 123-127 | 25 | 19,84 |
| 6 | 128-132 | 30 | 23,81 |
| 7 | 133-137 | 15 | 11,91 |
| 8 | 138-142 | 22 | 17,46 |
| Jumlah | | 126 | 100 |

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 128-132 sebanyak 30 responden (23,81%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 108-112 berjumlah 3 responden (2,38%).

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan menggunakan nilai dari Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Pengelompokan nilai

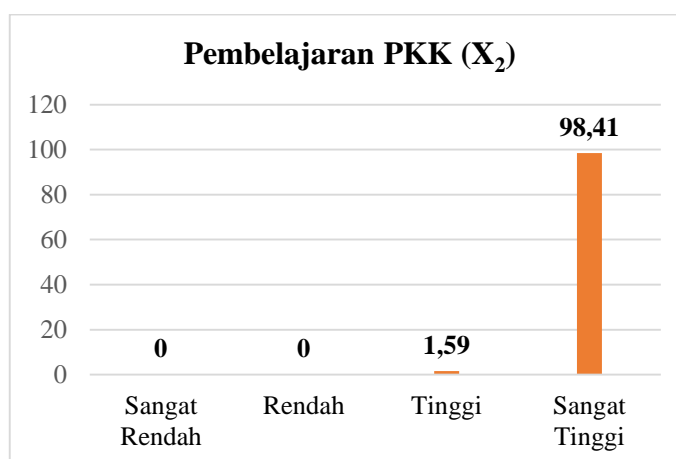
kecenderungan variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Kecenderungan Variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2)

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|----------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Rendah | 29-67 | 0 | 0,00 |
| 2 | Rendah | 68-86 | 0 | 0,00 |
| 3 | Tinggi | 87-105 | 2 | 1,59 |
| 4 | Sangat Tinggi | 106-145 | 124 | 98,41 |
| Jumlah | | | 126 | 100 |

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Hasil pengkategorian di atas agar lebih komunikatif dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Kecenderungan Data Variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2)

Berdasarkan uraian pada tabel 13 dan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 2 siswa (1,59%) memiliki kategori kecenderungan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan tinggi dan 124 siswa (98,41%) memiliki kategori kecenderungan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sangat tinggi. Hasil pengkategorian diambil dari sampel sebanyak 126 siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Dari hasil itulah dapat ditarik kesimpulan bahwa

penilaian siswa terhadap variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan adalah sangat tinggi.

3. Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Minat Berwirausaha diukur menggunakan angket dengan 4 indikator. Angket tersebut terdiri dari 13 butir pernyataan, pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *likert*, yakni 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik, maka diperoleh hasil nilai rerata atau mean (M) = 56,08, median (Md) = 57,00, modus (Mo) = 59, standar deviasi (SD) = 5,315, nilai maksimum = 65, dan nilai minimum = 43.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha diperlukan beberapa langkah perhitungan yang diuraikan pada lampiran. Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Minat Berwirausaha pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Berwirausaha (Y)

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | 43-45 | 2 | 1,59 |
| 2 | 46-48 | 7 | 5,56 |
| 3 | 49-51 | 20 | 15,87 |
| 4 | 52-54 | 23 | 18,25 |
| 5 | 55-57 | 17 | 13,49 |
| 6 | 58-60 | 32 | 25,40 |
| 7 | 61-63 | 13 | 10,32 |
| 8 | 64-66 | 12 | 9,52 |
| Jumlah | | 126 | 100 |

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 58-60 sebanyak 32 responden (25,40%),

sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 43-45 berjumlah 2 responden (1,59%).

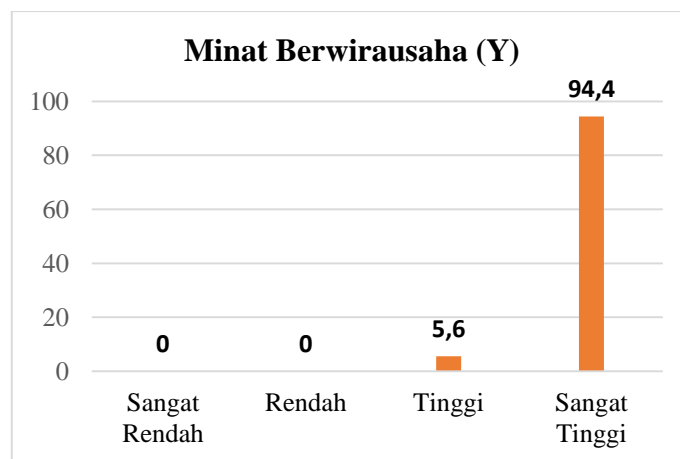
Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan variabel Minat Berwirausaha dengan menggunakan nilai dari Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Pengelompokan nilai kecenderungan variabel lingkungan sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha (Y)

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|----------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Rendah | 13-29 | 0 | 0,00 |
| 2 | Rendah | 30-38 | 0 | 0,00 |
| 3 | Tinggi | 39-47 | 7 | 5,60 |
| 4 | Sangat Tinggi | 48-65 | 119 | 94,40 |
| Jumlah | | | 126 | 100 |

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Hasil pengkategorian di atas agar lebih komunikatif dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Kecenderungan Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan uraian pada tabel 15 dan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 7 siswa (5,60%) memiliki kategori kecenderungan Minat Berwirausaha tinggi dan 119 siswa (94,40%) memiliki kategori kecenderungan Minat

Berwirausaha sangat tinggi. Hasil pengkategorian diambil dari sampel sebanyak 126 siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Dari hasil itulah dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian siswa terhadap variabel Minat Berwirausaha adalah sangat tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (one sample test)* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian normalitas menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik. Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikansi) lebih dari 5% (0.05).

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

| No | Variabel | Notasi | Asymp. Sig. | Keterangan |
|----|--------------------|----------------|-------------|------------|
| 1 | Lingkungan Sosial | X ₁ | 0,128 | Normal |
| 2 | Pembelajaran PKK | X ₂ | 0,609 | Normal |
| 3 | Minat Berwirausaha | Y | 0,103 | Normal |

Sumber: Data primer pada Lampiran

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi ketiga variabel lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan (0.05) yaitu Lingkungan Sosial $0.128 > 0.05$, Tanggapan Siswa pada Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan $0.609 > 0.05$ dan Minat Berwirausaha $0.103 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji F. Uji F yang dimaksud adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang terdapat pada *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan aplikasi statistika. Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah linear. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika, hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Linieritas

| No | Variabel | | F_{hitung} | F_{tabel} | Sig. | Keterangan |
|----|----------|---------|--------------|-------------|-------|------------|
| | Bebas | Terikat | | | | |
| 1 | X_1 | Y | 0,790 | 1,686 | 0,714 | Linear |
| 2 | X_2 | Y | 1,322 | 1,559 | 0,149 | Linear |

Sumber: Data primer pada Lampiran

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing masing variabel bebas X_1 dan X_2 yaitu lebih kecil daripada F_{tabel} dengan nilai Sig. 0,714 dan 0,149 lebih dari nilai probabilitas 0,050. Dari hasil tersebut maka terdapat hubungan yang linier antara variabel Lingkungan Sosial (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y) dan variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) dengan Minat Berwirausaha (Y).

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi

Multikolinearitas). Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Non-multikolinier terjadi bila pada kolom *collinearity statistics* menunjukkan nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas

| No | Variabel | Notasi | Tolerance | VIF | Keterangan |
|----|-------------------|----------------|-----------|-------|-------------------|
| 1 | Lingkungan Sosial | X ₁ | 0,705 | 1,419 | Non-Multikolinier |
| 2 | Pembelajaran PKK | X ₂ | 0,705 | 1,419 | |

Sumber: Data primer pada Lampiran

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas pada model regresi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, yaitu *Tolerance* = 0,705 dan VIF = 1,419.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu rumusan permasalahan, sehingga harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis linear regresi sederhana untuk hipotesis pertama ($X_1 \rightarrow Y$) dan hipotesis kedua ($X_2 \rightarrow Y$), sedangkan untuk hipotesis ketiga ($X_1 + X_2 \rightarrow Y$) menggunakan analisis regresi linear ganda. Penjelasan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama ($X_1 \rightarrow Y$)

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon”.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program aplikasi analisis statistik, maka diperoleh rangkuman hasil uji regresi sederhana seperti di bawah ini.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana ($X_1 \rightarrow Y$)

| Variabel | Harga | | Harga t | | Sig | Koef regresi | Konstan | Ket |
|----------|------------|--------------|--------------|-------------|-------|--------------|---------|---------------------|
| | r_{x_1y} | $r^2_{x_1y}$ | t_{hitung} | t_{tabel} | | | | |
| X_1-Y | 0,449 | 0,201 | 5,591 | 1,979 | 0,000 | 0,515 | 30,578 | Positif, Signifikan |

Sumber: Data primer pada Lampiran

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,515X_1 + 30,578$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,515 yang berarti jika nilai Lingkungan Sosial (X_1) ditambah satu satuan, maka akan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,515. Konstanta sebesar 30,578 berarti jika Lingkungan Sosial (X_1) sebesar 1, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bertambah 30,578.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 19 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,449 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) 0,201 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Sosial sebesar 20,1%, hal ini menunjukkan terdapat 79,9% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

c. Uji t

Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil analisis pada Tabel 19 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,591. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,979 pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,591 > 1,979$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon.

2. Uji Hipotesis Kedua ($X_2 \rightarrow Y$)

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon”.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program aplikasi analisis statistik, maka diperoleh rangkuman hasil uji regresi sederhana seperti di bawah ini.

Tabel 20 Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana ($X_2 \rightarrow Y$)

| Variabel | Harga | | Harga t | | Sig | Koef regresi | Konstan | Ket |
|----------|------------|--------------|--------------|-------------|-------|--------------|---------|---------------------|
| | r_{x_2y} | $r^2_{x_2y}$ | t_{hitung} | t_{tabel} | | | | |
| X_2-Y | 0,604 | 0,365 | 8,444 | 1,979 | 0,000 | 0,352 | 11,174 | Positif, Signifikan |

Sumber: Data primer pada Lampiran

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,352X_2 + 11,174$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,352 yang berarti jika nilai Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) ditambah satu satuan, maka akan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,352. Konstanta sebesar 11,174 berarti jika Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) sebesar 1, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bertambah 11,174.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 20 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,604 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) 0,365 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) sebesar 36,5%, hal ini menunjukkan terdapat 63,5% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

c. Uji t

Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil analisis pada Tabel 20 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,444. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,979 pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($8,444 > 1,979$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Produk Kreatif dan

Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon.

3. Uji Hipotesis Ketiga ($X_1 + X_2 \rightarrow Y$)

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon”.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program aplikasi analisis statistik, maka diperoleh rangkuman hasil uji regresi ganda seperti di bawah ini.

Tabel 21 Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda ($X_1 + X_2 \rightarrow Y$)

| Variabel | Koef regresi | Harga | | Harga F | | Sig. | Konstan | Ket | |
|----------|--------------|--------------|----------------|--------------|-------------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | $R_{y(1,2)}$ | $R^2_{y(1,2)}$ | F_{hitung} | F_{tabel} | | | | |
| Y | X_1 | 0,196 | 0,621 | 0,386 | 38,601 | 3,069 | 0,000 | 8,366 | Positif, Signifikan |
| | X_2 | 0,298 | | | | | | | |

Sumber: Data primer pada Lampiran

a. Persamaan Garis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel 21 di atas, dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,196X_1 + 0,298X_2 + 8,366$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,196 memiliki arti jika nilai Lingkungan Sosial (X_1) ditambah satu satuan dan nilai Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) adalah 1, maka nilai Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,196. Koefisien X_2 sebesar 0,298 memiliki arti jika nilai Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) ditambah satu satuan dan nilai Lingkungan Sosial (X_1) adalah 1, maka nilai Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,298. Konstanta sebesar 8,366 berarti jika Lingkungan Sosial (X_1) dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) sebesar 1, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bertambah 8,366.

b. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 21 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,621 yang berarti besarnya pengaruh Lingkungan Sosial (X_1) dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha adalah sebesar 0,621. Harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,386 memiliki arti 38,6% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara bersama-sama, selebihnya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji F

Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil analisis pada Tabel 21 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 38,601. Jika dibandingkan dengan

nilai F_{tabel} sebesar 3,069 pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($38,601 > 3,069$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon.

D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat dihitung besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Lingkungan Sosial dan Tanggapan Siswa pada Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

| No | Variabel | Sumbangan | |
|----|-----------------------------|-----------|---------|
| | | Relatif | Efektif |
| 1 | Lingkungan Sosial (X_1) | 20,36% | 7,86% |
| 2 | Pembelajaran PKK (X_2) | 79,64% | 30,74% |
| | TOTAL | 100% | 38,6% |

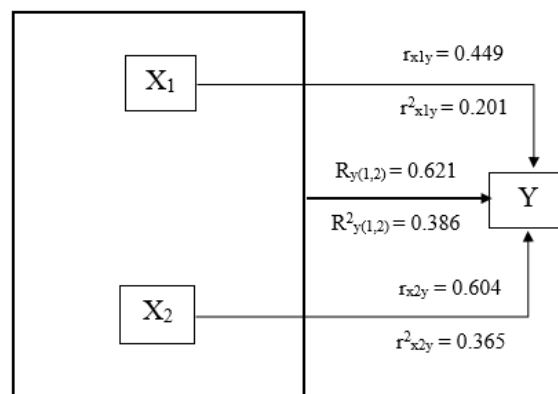
Sumber: Data primer pada Lampiran

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Sosial memberikan Sumbangan Relatif sebesar 20,36% dan variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 79,64%. Sedangkan Sumbangan Efektif dari variabel Lingkungan Sosial sebesar 7,86% dan variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sebesar 30,74% sehingga total Sumbangan Efektif adalah sebesar 38,6% yang berarti variabel Lingkungan Sosial dan variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan

Kewirausahaan secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 38,6% dan sisanya yaitu 61,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan data primer yang diolah dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 6. Ringkasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon.

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,201 atau 20,1% dengan persamaan regresinya adalah $Y = 0,515X_1 + 30,578$ dan bernilai positif. Nilai t_{hitung} 5,591 > t_{tabel} 1,979 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 yang mengindikasikan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Lingkungan Sosial hanya menunjukkan pengaruh sebesar 20,1% terhadap Minat Berwirausaha siswa. Padahal diketahui bahwa kategori kecenderungan data variabel Lingkungan Sosial sangat tinggi. Hal ini mungkin dikarenakan adanya faktor lingkungan sosial lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa selain dalam keluarga, sekolah dan masyarakat yang tidak diteliti.

Hasil penelitian memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Menurut Bygrave dalam Alma (2013: 11) salah satu faktor pendorong minat berwirausaha seseorang adalah faktor *environment* yaitu lingkungan fisik dan faktor *sociological* yang menyangkut hubungan dengan orang lain. Sama halnya dengan Bygrave, Daryanto & Cahyono (2013: 15) mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu menyangkut aspek hubungan dengan teman-teman, orang tua dan famili serta hubungan seseorang dengan lingkungannya.

Lingkungan sosial merupakan kondisi atau tempat dimana seseorang berinteraksi dengan orang lain yang memberikan dampak atau pengaruh bagi individu. Pengaruhnya dapat berbentuk hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Tito Purnomo (2015) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sayegan”. Hasil penelitian ini

menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Lingkungan Sosial dengan Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,980 > 1,582$) pada taraf signifikansi 5% ($0,048 < 0,05$).

2. Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon.

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,365 atau 36,5% dengan persamaan regresinya adalah $Y = 0,352X_2 + 11,174$ dan bernilai positif. Nilai t_{hitung} $8,444 > t_{tabel}$ $1,979$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan hanya menunjukkan pengaruh sebesar 36,5% terhadap Minat Berwirausaha siswa. Padahal diketahui bahwa kategori kecenderungan data variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sangat tinggi. Hal ini mungkin terjadi karena kurangnya ketercapaian kompetensi siswa dalam menerima pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Penelitian dilakukan terbatas untuk siswa kelas XI Tata Boga yang pertama kali menerima pembelajaran di semester 1 saja. Kompetensi

Dasar yang digunakan sebagai indikator penelitian belum secara utuh diungkapkan.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Jusmin (2012: 50) menjelaskan bahwa kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses kemampuan yang kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Dilihat dari reaksi atau tanggapan siswa yang merespon positif tentang pelaksanaan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan menguatkan minat mereka untuk berwirausaha. Siswa yang telah diberikan pengalaman berupa pembelajaran kewirausahaan akan memiliki tingkah laku atau pengambilan sikap yang berbeda dengan siswa yang belum pernah atau tidak sama sekali mengerti tentang kewirausahaan.

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan merupakan salah satu pilihan terbaik untuk membantu meneguhkan keyakinan para siswa SMK untuk meningkatkan minat berwirausaha. Dengan mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menentukan peluang usaha, merencanakan dan mengelola usaha pada skala kecil. Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sebagai wadah bagi para siswa untuk berlatih mengembangkan skill dalam berwirausaha.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan Yulianto (2017) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($45,891 > 3,08$) pada taraf signifikansi 5% (0,05).

3. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Lingkungan Sosial dan variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,386 atau 38,6% dengan persamaan regresinya adalah $Y = 0,196X_1 + 0,298X_2 + 8,366$ dan bernilai positif. Nilai F_{hitung} 38,601 $> F_{tabel}$ 3,069 dengan nilai sig 0,000 $<$ 0,05 yang mengindikasikan bahwa Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli. Minat Berwirausaha menurut Daryanto & Cahyono (2013: 15) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1) menyangkut aspek kepribadian seseorang, 2) hubungan dengan teman-teman, 3) hubungan dengan orang tua dan famili, serta 4) hubungan seseorang dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Bygrave dalam Alma (2013: 11)

Minat Berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor yaitu 1) faktor personal, yang menyangkut aspek kepribadian, 2) faktor *environment*, yang menyangkut lingkungan fisik, dan 3) faktor *sociological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.

Lingkungan sosial akan mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Seseorang yang memiliki lingkungan sosial yang kondusif cenderung berani mengambil langkah masuk ke dalam dunia wirausaha. Seseorang yang memutuskan untuk memilih profesi sebagai seorang wirausaha tentu telah melalui berbagai pemikiran dan pertimbangan yang matang hasil dari interaksi lingkungan sosial di sekitarnya. Semakin baik lingkungan sosial seseorang maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan merupakan salah satu upaya sekolah kejuruan untuk mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Dalam pembelajaran ini, siswa diberikan ilmu pengetahuan dan diasah keterampilannya seputar dunia wirausaha. Jika reaksi atau tanggapan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran ini merespon positif maka besar kemungkinan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha begitupun sebaliknya. Semakin baik pemahaman dan keterampilan siswa untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis dapat diartikan bahwa terdapat kecenderungan semakin tinggi Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan maka semakin tinggi Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata

Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Sebaliknya, semakin rendah Lingkungan Sosial dan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan maka semakin rendah Minat Berwirausaha siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya yaitu instrumen yang dibuat kurang menggali, sehingga tidak dapat mengungkap keseluruhan peristiwa yang terjadi. Untuk Lingkungan Sosial (X_1) terbatas hanya dalam keluarga, sekolah dan masyarakat yang sifatnya umum saja. Padahal kemungkinan ada banyak lingkungan sosial lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa, namun tidak dimunculkan dalam penelitian ini. Kemudian untuk Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) terbatas hanya meneliti tanggapan siswa kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon ketika menerima pembelajaran di semester 1 saja. Hal ini disesuaikan dengan kondisi populasi siswa saat penelitian berlangsung saat itu. Karena keterbatasan populasi yang ada, penelitian ini dianggap belum mencerminkan secara keseluruhan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.